

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Keberanian mengemukakan pendapat atau opini perlu mendapat apresiasi terutama bagi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang masih berada pada masa transisi dari iklim belajar di Sekolah Dasar (SD) yang konkret menuju pada pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir yang lebih tinggi. Pada masa – masa inilah siswa mulai menemukan gaya belajar yang cocok untuk mereka, termasuk dalam mengolah kepercayaan diri, minat belajar, kerjasama, kreativitas, dan keterampilan lainnya. Kemampuan mengemukakan opini menjadi salah satu modal yang harus dikuasai oleh siswa agar gagasan yang ia miliki tidak hanya disimpan untuk dirinya melainkan juga dapat disampaikan pada orang lain. Dengan dikuasainya kemampuan mengemukakan opini diharapkan dapat membantu siswa untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Namun, dalam beberapa kasus kemampuan mengemukakan opini khususnya secara lisan tidak dengan mudah dikuasai oleh siswa.

Berdasarkan pengamatan awal pada pembelajaran IPS di salah satu kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang, peneliti menemukan bahwa keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat secara lisan sudah cukup baik, meskipun masih ada beberapa siswa yang cenderung diam dan pasif dalam berbicara dan berpendapat. Kemampuan mengemukakan opini pada dasarnya bukan hanya dapat dilakukan secara lisan ketika berdiskusi atau tanya jawab. Mengemukakan opini juga dapat dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan, salah satunya yaitu melalui kegiatan menulis. Perihal kegiatan menulis, pada aktivitas pembelajaran di sekolah tidak dapat dilepaskan dari kegiatan belajar siswa meski di luar mata pelajaran bahasa. Kegiatan menulis sangat berguna untuk mengikat ilmu yang telah siswa pelajari sekaligus meninjau kembali informasi – informasi yang telah mereka dapatkan yang berhubungan dengan materi pelajaran ke dalam bentuk tulisan atau catatan mereka sendiri. Termasuk dalam aktivitas diskusi siswa perlu menulis laporan hasil diskusi. Peneliti melakukan beberapa kali pengamatan pada pembelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 1 Lembang dan menemukan bahwa kemampuan menuliskan pendapat atau opini masih rendah, hal tersebut

dibuktikan dari banyaknya siswa yang menuliskan pendapat mereka kurang dari lima baris, serta ketika diberikan sebuah permasalahan dalam bentuk artikel dan siswa diminta untuk menuliskan pendapat mereka berdasarkan permasalahan tersebut banyak siswa yang hanya menyalin/mengutip artikel ke dalam lembar jawaban mereka.

Peneliti merujuk manfaat kegiatan menulis dari Naim (2011) yang menyatakan bahwa:

Melalui kegiatan menulis siswa dapat: (1) membangkitkan gagasan baru; (2) mengorganisasikan gagasan – gagasan dan menjelaskan konsep-konsep; (3) membuat jarak gagasan – gagasan menjadi mudah dievaluasi oleh penulisnya; (4) membantu menyerap dan mengolah informasi sehingga ketika menulis topik dapat dipelajari dengan lebih baik; (5) membantu menyelesaikan masalah, dengan cara menguji dengan menguraikan elemen – elemen masalah ke dalam bentuk tulisan; dan (6) menjadi pembelajar yang aktif dibandingkan menjadi penerima informasi yang pasif. (hlm. 174)

Di masa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat seperti sekarang ini, kegiatan menulis dapat dilakukan dengan memanfaatkan media yang berbasis teknologi informasi. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Santosa (2007) mengenai Pemanfaatan Jurnal *Online* menyebutkan bahwa:

...dengan memanfaatkan blog sebagai jurnal *online* tanpa disadari memberikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan hasil karya mereka yang dapat dinikmati orang lain di luar teman – teman dan gurunya. Diharapkan hal ini juga akan memberikan kesempatan bagi siswa yang kurang terlibat aktif dalam mengemukakan pendapat secara lisan ketika pembelajaran di kelas untuk dapat mengekspresikan ide, perasaan, pengalaman, pemikiran, pendapat, dan informasi yang mereka miliki secara kreatif. (hlm. 30)

Berdasarkan paparan di atas, peneliti memahami bahwa kegiatan menulis dapat membantu siswa untuk lebih mudah dalam memaknai materi pelajaran, membantu memecahkan masalah, dan memunculkan gagasan – gagasan kreatif serta menyusunnya ke dalam tulisan yang dapat dipelajari ulang. Hal ini sejalan dengan tujuan IPS yang dikemukakan oleh Alma (2010) yaitu:

Untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat. (hlm. 5)

Sehubungan dengan hal di atas, terlihat adanya keterkaitan antara manfaat dari kegiatan menulis dengan tujuan dari pembelajaran IPS seperti memunculkan gagasan – gagasan kreatif yang membantu siswa dalam memecahkan masalah. Pada dasarnya pembelajaran IPS bukan hanya pembelajaran yang menanamkan pemahaman konsep – konsep tentang ilmu pengetahuan tetapi juga pembelajaran yang mengembangkan keterampilan dan karakter baik yang akan berguna bagi kehidupan siswa di masa mendatang.

Sering ditemukan kasus bahwa IPS menjadi salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa. Mereka menganggap IPS sebagai mata pelajaran yang menjemukan karena banyak diisi oleh materi yang menuntut kemampuan mengingat. Oleh karena itu, untuk mewujudkan tujuan dari pembelajaran IPS diperlukan sinergitas dari berbagai hal, diantaranya komponen-komponen pembelajaran, materi/kurikulum pembelajaran IPS yang relevan, serta guru IPS yang berkompeten. Hal ini diperkuat oleh pendapat dari Sapriya (2009) bahwa:

Guru IPS harus memiliki kemampuan dalam penguasaan konsep dasar ilmu – ilmu sosial secara mendalam, mengemas dan mengembangkannya untuk bahan pembelajaran IPS secara lebih baik maka persepsi siswa terhadap mata pelajaran IPS akan lebih positif dan mereka akan lebih menyenangkannya. (hlm. 19)

Untuk mengemas sebuah pembelajaran IPS menjadi lebih menarik dan bermakna bagi siswa, guru dapat menerapkan model pembelajaran yang dapat membangkitkan aktivitas siswa sehingga dapat sekaligus menilai kinerja dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Salah satunya dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek, yang menurut Sastrika dkk (2013, hlm. 2) yaitu “...pembelajaran jenis ini berfokus pada kreativitas berpikir, pemecahan masalah, dan interaksi antara siswa dengan kawan sebaya mereka untuk menciptakan dan menggunakan pengetahuan baru”.

Hal ini sejalan dengan pendapat dari Susriyati (dalam Sumiati, 2015) bahwa:

Pembelajaran berbasis proyek menekankan pada pengalaman siswa dalam pembelajaran yang didesain berdasarkan persoalan kompleks yang mana siswa melakukan investigasi untuk memahaminya. Menekankan pembelajaran dengan aktivitas yang lama, tugas yang diberikan pada siswa bersifat multidisiplin, dan berorientasi pada produk. (hlm. 8)

Seperti yang telah dipaparkan pada bagian awal bahwa mengemukakan opini juga dapat disalurkan melalui berbagai media, salah satunya tulisan. Maka peneliti merancang model pembelajaran berbasis proyek yang mengarahkan siswa pada aktivitas menulis untuk mengemukakan opini yaitu dengan menerapkan proyek *blog story*. Dalam hal ini, proyek pembelajaran yang telah dirancang peneliti mengarah pada pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan. Merujuk pada pernyataan Pelgrum (Santosa, 2007) bahwa pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi informasi dapat:

- (1) memotivasi siswa untuk berkolaborasi satu sama lainnya dan bertanggung jawab terhadap proses pembelajarannya masing – masing;
- (2) membantu bakat individu, memberi kemandirian, dan rasa percaya diri yang sepatutnya;
- (3) membantu siswa menggunakan imajinasi mereka dan mempromosikan kreativitas;
- (4) membangun inkuiri dan keterampilan berkomunikasi serta membentuk kemampuan siswa akan konteks – konteks yang membutuhkan pemikiran kritis, pengambilan keputusan, dan kegiatan – kegiatan pemecahan masalah. (hlm. 11)

Pendapat lain dikemukakan oleh Goldberg, dkk (Santosa, hlm. 13) bahwa “menulis dengan menggunakan komputer dan memanfaatkan media TIK dapat meningkatkan jumlah tulisan siswa, sekaligus kompetensi menulis mereka karena diberikan kesempatan untuk mengekspresikan ide, perasaan, dan pengalaman mereka secara kreatif dan inovatif.”

Sebagai gambaran umum, proyek *blog story* yang diusung peneliti untuk diterapkan pada pembelajaran IPS adalah berupa pengelolaan blog secara berkelompok oleh siswa. Pengerjaan proyek *blog story* dikerjakan oleh siswa di luar jam pelajaran. Sedangkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas guru memberikan beberapa permasalahan dalam kehidupan dinamika interaksi manusia dengan lingkungan yang harus siswa diskusikan bersama dengan teman kelompoknya. Pengumpulan informasi terkait dengan kasus yang dibahas dapat siswa peroleh melalui kegiatan wawancara/observasi/studi pustaka sehingga tulisan yang dihasilkan nantinya adalah berdasarkan fakta dan data di lapangan. Hasil dari pengumpulan informasi dan diskusi kemudian siswa tuangkan dalam bentuk tulisan berupa opini/pendapat mereka terhadap permasalahan tersebut. Tulisan yang dibuat adalah berupa tugas individu sehingga setiap siswa memiliki karya tulis sendiri. Pelaksanaan proyek *blog story* ini tidak terlepas dari

pengawasan guru, karena guru tetap memantau perkembangan dari berjalannya proyek tersebut termasuk dalam mengarahkan siswa untuk membaca dan membantu merevisi tulisan teman kelompoknya sebelum dipublikasikan melalui *blog* yang telah mereka buat. Berdasarkan pemaparan mengenai pentingnya aktivitas menulis pada pembelajaran IPS dalam rangka memunculkan gagasan kreatif dari siswa terhadap permasalahan sosial maka peneliti akan melakukan sebuah studi kuasi eksperimen guna mengujicobakan proyek dengan judul penelitian: **“Efektivitas Penerapan Proyek *Blog Story* terhadap Kreativitas Menulis Opini dalam Tema Dinamika Interaksi Manusia (Studi Kuasi Eksperimen pada Pembelajaran IPS di Kelas VII SMP Negeri 1 Lembang)”**

## **1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) kemampuan menuliskan pendapat pada siswa kelas VII masih rendah, 2) kurangnya pembelajaran yang membangun kerjasama sekaligus pengembangan pemecahan masalah dan memunculkan gagasan kreatif.

Untuk membatasi kajian penelitian ini, maka diajukan beberapa pertanyaan penelitian yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Seberapa besar tingkat efektivitas dari penerapan proyek *blog story* terhadap kreativitas menulis opini dalam tema dinamika interaksi manusia pada kelas eksperimen?
2. Seberapa besar tingkat efektivitas dari penerapan pembelajaran konvensional terhadap kreativitas menulis opini dalam tema dinamika interaksi manusia pada kelas kontrol?
3. Adakah perbedaan kreativitas menulis opini dalam tema dinamika interaksi manusia antara kelas eksperimen dan kelas kontrol?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini antara lain untuk memberikan gambaran mengenai :

1. Keefektifan dari penerapan proyek *blog story* terhadap kreativitas menulis opini dalam tema dinamika interaksi manusia pada kelas eksperimen
2. Keefektifan dari penerapan pembelajaran konvensional terhadap kreativitas menulis opini dalam tema dinamika interaksi manusia pada kelas kontrol

3. Perbedaan tingkat kreativitas menulis opini dalam tema dinamika interaksi manusia pada antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka peneliti berharap penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoretis
  - a. untuk memperkaya keilmuan mengenai salah satu jenis model pembelajaran berbasis proyek dengan pemanfaatan media teknologi informasi;
  - b. hasil penelitian dapat memberikan suatu gambaran tentang seberapa besar efektivitas dari penerapan proyek *blog story* terhadap kreativitas menulis opini dalam tema dinamika interaksi manusia pada pembelajaran IPS;
  - c. dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis
  - a. bagi guru: menjadi bahan masukan untuk mengembangkan pembelajaran yang kreatif melalui model pembelajaran berbasis proyek dengan pemanfaatan media teknologi informasi;
  - b. bagi siswa: meningkatkan kreativitas menulis opini terhadap permasalahan dinamika interaksi manusia dengan lingkungan.

#### **1.5. Struktur Organisasi Skripsi**

Penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab. Adapun rinciannya sebagai berikut:

##### **1. BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi hal - hal terkait dengan latar belakang penelitian yang menggambarkan rencana awal penelitian serta berbagai informasi yang mendasari penelitian, penjabaran rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi yang memaparkan secara garis besar isi pada masing – masing bab yang ditulis. Sehingga diperoleh pemahaman maksud dan tujuan serta landasan pentingnya melakukan penelitian.

##### **2. BAB II Landasan Teoretis**

Pada bab ini berisi konsep – konsep, dalil – dalil, model – model yang menjabarkan variabel penelitian serta adanya pemaparan umum mengenai

penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti. Teori – teori pada bab ini menjadi landasan dalam pelaksanaan penelitian.

### 3. BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi pemaparan pendekatan penelitian yang digunakan, desain penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, serta analisis data penelitian.

### 4. BAB IV Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini berisi pemaparan mengenai informasi – informasi yang ditemukan di lapangan dan melalui tahap analisis data sehingga diperoleh hasil penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian seperti yang dipaparkan pada bab I. Pada bab ini juga peneliti memaparkan mengenai jawaban dari hipotesis yang telah dikemukakan berdasarkan pada temuan data di lapangan.

### 5. BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Pada bab ini berisi simpulan yang menyajikan pemaknaan dari peneliti terhadap hasil penelitian, serta memberikan implikasi dan rekomendasi bagi tempat penelitian dari masing – masing variabel dan keseluruhan dari hasil penelitian.